

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018**

Erlina Julita Pramesti*), Maslichah), M. Cholid Mawardi***)**

Email: ejpzahwa@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure and financial performance on firm value. This study use secondary data from the company's financial statements. Sampling and sampling using purposive sampling technique. Data analysis used classical assumption test and multiple linear regression. The research population is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018 with total sample of 11 companies. The results of testing the first hypothesis indicate that the Capital Structure (X1) and Financial Performance (X2) simultaneously have a significant effect on Firm Value (Y). The results of testing the second hypothesis indicate that the capital structure has a significant positive effect. The results of testing the third hypothesis indicate that financial performance has a significant positive effect. Suggestions for investors to pay attention to the profitability and capital structure generated by the company in order to obtain higher returns

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Value Company

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bidang bisnis mengalami kemajuan sangat pesat oleh karena itu mendorong setiap perusahaan agar unggul dalam bersaing dan dapat meningkatkan profitabilitas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sulistiono (2010) Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value*. Struktur modal menjadi satu unsur yang sangat penting untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan karena akan mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan yang dapat menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga bisa mengetahui seperti apa kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Sebagaimana penjelasan mengenai permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, berikut rumusan masalahnya:

1. Apakah ada pengaruh struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Akademisi
Dapat memberikan masukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu manajemen keuangan, ilmu pasar modal serta ilmu teori portofolio dan investasi.
3. Bagi Calon Investor
Dapat memberikan manfaat kepada calon investor agar melakukan evaluasi sebelum berinvestasi.
4. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan manfaat untuk perusahaan agar digunakan sebagai masukan dan pedoman untuk mengambil keputusan.

.TINAJAUAN TEORI

Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar. Maka dari itu, jumlah ekuitas perusahaan ditambah dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan” menurut Kusumajaya (2011)

Struktur Modal

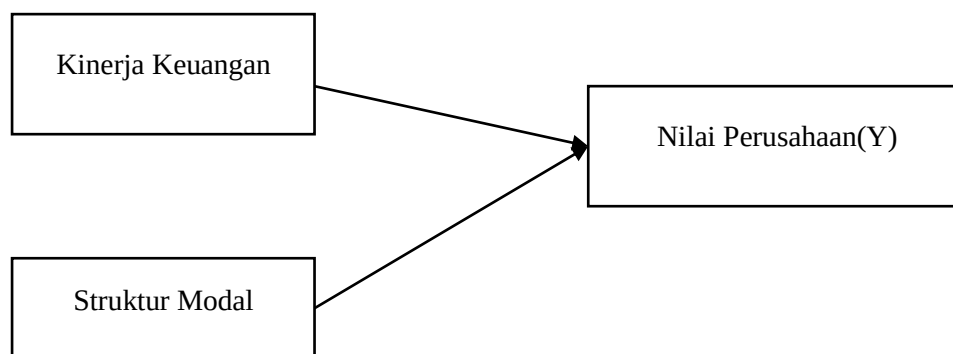
Modal adalah kumpulan dana jangka panjang perusahaan yang terdiri dari seluruh komponen dipasiva pada neraca kecuali hutang lancar. “Struktur modal sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa” menurut Sjahrial (2008:179). Struktur modal yang baik adalah struktur yang dapat meminimalkan biaya dan mengoptimalkan antara resiko dan pengembalian sehingga harga saham akan maksimal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap harga saham. Keberhasilan bisnis yang baik akan mempengaruhi deviden yang akan diterima pemegang saham, sehingga deviden berdasar pada laba tahun sebelumnya.

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Waktu, Lokasi Penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Termasuk jenis penelitian korelasional (*correlational research*). Penelitian korelasional adalah mengumpulkan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi yang ditentukan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal (X1)

Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (\text{Arlis, 2010})$$

2. Kinerja Keuangan (X2)

Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yang diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (\text{Arlis, 2010})$$

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to book value* (PBV) yang diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Metode Analisis Data

Dikarenakan bila jumlah variabel independennya minimal dua maka menggunakan persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstanta
b₁, b₂	: Koefisien regresi untuk variabel X ₁ , X ₂
X₁	: Variabel Struktur Modal
X₂	: Variabel Kinerja Keuangan
e	: Error (<i>variable</i> gangguan)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI NORMALITAS

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Distribusi Data dengan
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Struktur Modal (X1)	Kinerja Keuangan (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
N		44	44	44
Normal Parameters ^a	Mean	.8536	22.2984	6.2050
	Std. Deviation	.49035	27.04809	9.68231
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.345	.366
	Positive	.138	.345	.366
	Negative	-.082	-.226	-.261
Kolmogorov-Smirnov Z		.913	1.185	1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375	.282	.216

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data primer diolah

Nilai *Kolmogorov Smirnov* variabel struktur modal 0,913 dengan p-value (asyp. Sig) 0,375 > 0,05, variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,282 dengan p-value (asyp. Sig) sebesar 0,282 > 0,05 dan variabel Nilai Perusahaan sebesar 1,225 dengan p-value (asyp. Sig) sebesar 0,216 > 0,05 karena p-value lebih besar dari 0,05, sehingga dijelaskan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Multikolinieritas

Tabel 4.5

Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

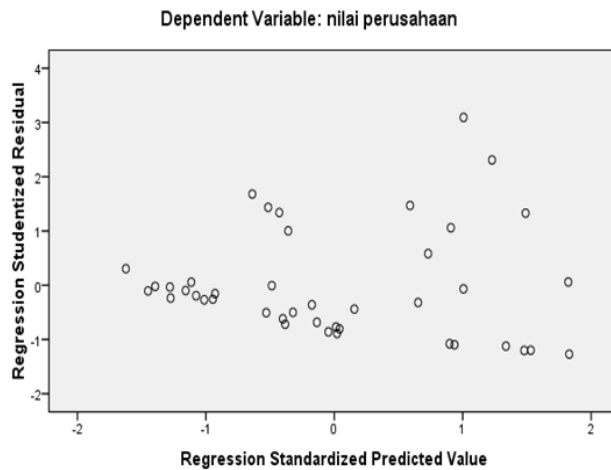
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Struktur Modal (X1)	.759	1.318
Kinerja Keuangan (X2)	.759	1.318

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Dapat dijelaskan bahwa variabel struktur modal dan kinerja keuangan mempunyai nilai tolerance mendekati nilai 1 dan VIF variabel bebas berada dibawah angka 10. Maka analisis ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

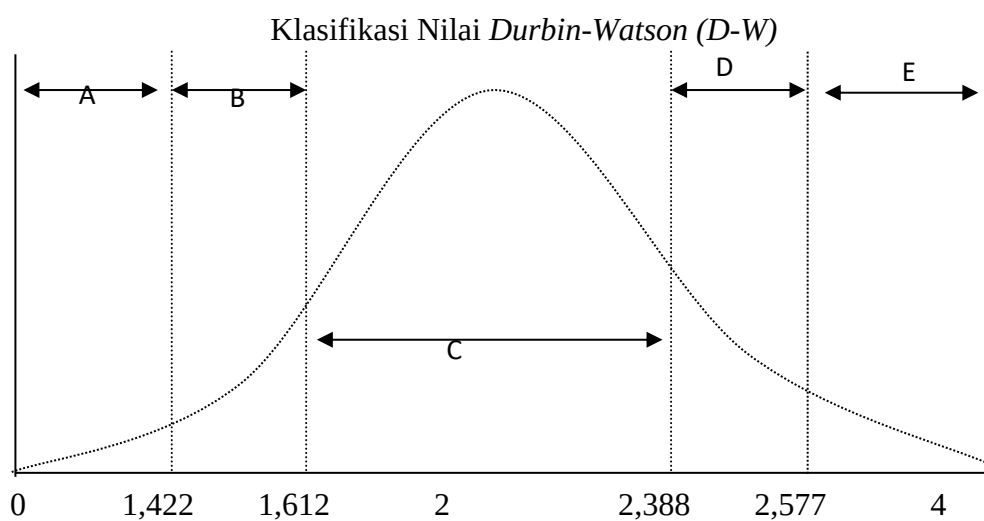
Gambar 4.6
Grafik Pendeteksian Heteroskedastisitas
Scatterplot



Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model proporsi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Autokorelasi

Gambar 4.7



Angka *Durbin Watson* (*D-W*) sebesar + 1,695 (lampiran 2 output SPSS). Maka model regresi yang dihasilkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Berganda
Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.986	1.047		-2.851	.007
	Struktur Modal (X1)	2.690	1.225	.136	2.197	.034
	Kinerja Keuangan (X2)	.309	.022	.864	13.926	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber data : Data primer yang diolah

Maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,986 + 2,690X_1 + 0,309X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3548.771	2	1774.385	150.822	.000 ^a
	Residual	482.355	41	11.765		
	Total	4031.125	43			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Nilai F hitung sebesar 150,822 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil (<) 0,05, maka H1 diterima dan Ho ditolak artinya secara simultan.

Uji R Square

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.875	3.42998

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (X2), Struktur Modal (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,880 dapat dijelaskan bahwa 88% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel Struktur Modal (X1), dan Kinerja Keuangan (X2), dan 12 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 4.11
Hasil uji T

No	Hipotesis Alternative (Ha)	Nilai Sig 5%	Keterangan
1	Variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	t = 2,197 Sig t = 0,034	Signifikan
2	Variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	t = 13,926 Sig t = 0,000	Signifikan

Sumber data : Data primer yang diolah

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian statistik menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,136 dan secara statistik signifikan pada level $\alpha=0,05$ yang ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar 0,034 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian statistik menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi beta sebesar 0,864 dan secara statistik signifikan pada level $\alpha=0,05$ yang ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dari temuan statistik tersebut dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan secara bermakna berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai dengan perolehan hasil analisis dan pembahasan di atas, berikut kesimpulannya:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta untuk menganalisis variabel independen yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dari hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) di perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEI periode 2015-2018
3. Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEI periode 2015-2018.
4. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di BEI periode 2015-2018.

Saran

Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan manufaktur sektor lain.
2. Penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini. misalnya variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan dan lain-lain.
3. Menambah periode penelitian, dengan periode yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs, 2011, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya, 2013, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*, E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 358-372, Bali.
- Fau, Nia Rostiawati, 2015, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BE*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gultom, Robinhot, 2013, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3(1) : 99-115.
- Husna, Asmaul, 2015, *Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011, *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Universitas Udayana, Bali.
- Sulistiono. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

*) **Erlina Julita Pramesti** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.